

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Hasil penelitian tentang Hubungan Konsumsi Nutrisi dan Tablet Tambah darah dengan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu Tahun 2026 terhadap 67 responden, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Distribusi frekuensi karakteristik ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu menunjukkan bahwa sebagian besar responden berada pada kelompok usia tidak berisiko, dengan proporsi paritas primipara dan multipara yang hampir seimbang, serta lebih banyak responden berpendidikan menengah dibandingkan pendidikan tinggi. Selain itu, sebagian besar responden memiliki konsumsi nutrisi yang kurang baik dan tidak patuh dalam mengonsumsi tablet tambah darah, dengan prevalensi kejadian anemia yang masih tergolong tinggi.
2. Terdapat hubungan yang signifikan antara pendidikan, konsumsi nutrisi dan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah dengan kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu. Ibu hamil dengan tingkat pendidikan menengah, konsumsi nutrisi kurang baik, dan tidak patuh mengonsumsi tablet tambah darah. Sementara itu, usia dan paritas tidak menunjukkan hubungan yang signifikan dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

3. Faktor yang paling dominan berpengaruh terhadap kejadian anemia pada ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Penurunan Kota Bengkulu adalah konsumsi nutrisi, yang menunjukkan bahwa pemenuhan asupan gizi selama kehamilan merupakan faktor yang paling berperan dalam mencegah maupun memicu terjadinya anemia pada ibu hamil dibandingkan dengan faktor lain.

B. Saran

1. Bagi Ibu Hamil

Diharapkan ibu hamil dapat meningkatkan konsumsi makanan bergizi seimbang yang mengandung zat besi, protein, asam folat dan vitamin C serta mengonsumsi tablet tambah darah secara rutin sesuai anjuran tenaga kesehatan guna mencegah terjadinya anemia selama kehamilan

2. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan tenaga kesehatan dapat meningkatkan kegiatan edukasi, konseking dan pemantauan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah serta memberikan informasi mengenai pentingnya pemenuhan kebutuhan nutrisi selama kehamilan sebagai upaya pencegahan anemia

3. Bagi Puskesmas

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan dalam perencanaan dan pengembangan program kesehatan ibub hamil, khususnya dalam upaya pencegahan dan penanggulangan anemia melalui kegiatan promotif dan preventif

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dapat melakukan penelitian lebih lanjut dengan menambahkan variabel lain yang berpotensi memengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil sehingga diperoleh hasil penelitian yang lebih komprehensif.

